

# STATISTIK DAERAH

## Kabupaten Kapuas

# 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAPUAS**

# STATISTIK DAERAH

## Kabupaten Kapuas

# 2022

<https://kapuaskab.bps.go.id>



## **STATISTIK DAERAH KABUPATEN KAPUAS 2022**

**ISSN** : 2087- 4367  
**No. Publikasi** : 62030.2224  
**Katalog** : 1101002.6203  
**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 29 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas

**Gambar Kover, Tata Letak, dan Infografis:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas

**Diterbitkan Oleh:**

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas

**Dicetak Oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **TIM PENYUSUN**

**Penanggung Jawab Umum** : M. Guntur

**Penyusun Naskah** : Gabriel Prisanjaya

**Pengolah Data** : Gabriel Prisanjaya

**Gambar Kover** : Gabriel Prisanjaya

**Tata Letak** : Melisa Vita Yanti

**Infografis** : Gabriel Prisanjaya

**Penyunting** : Tya Annisa Ramadhani

<https://kapuaskab.bns.go.id>





## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kapuas 2022 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas berisi data dan informasi terpilih seputar Kapuas yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kapuas.

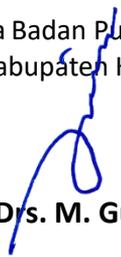
Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kapuas 2022 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun, dengan lebih menekankan kepada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Kapuas 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Kapuas dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintahan, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kuala Kapuas, Desember 2022

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kapuas,

  
Drs. M. Guntur







## DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim.....	1	Industri Pengolahan.....	11
Pemerintahan.....	2	Konstruksi.....	12
Penduduk.....	3	Hotel dan Pariwisata.....	13
Ketenagakerjaan.....	4	Transportasi dan Komunikasi.....	14
Pendidikan.....	5	Perbankan dan Investasi.....	15
Kesehatan.....	6	Harga-harga.....	16
Perumahan.....	7	Pengeluaran Penduduk.....	17
Pembangunan Manusia dan Kemiskinan...	8	Perdagangan.....	18
Pertanian.....	9	Pendapatan Regional.....	19
Pertambangan dan Energi.....	10	Perbandingan Regional.....	21





**Kecamatan Basarang memiliki jumlah hari hujan terbanyak**

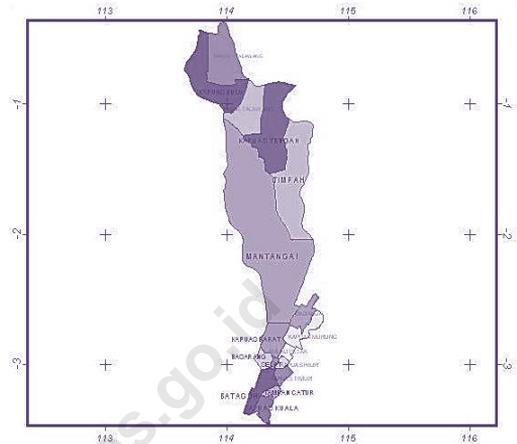
Jumlah hari hujan di Kecamatan Basarang pada tahun 2021 adalah 193 hari dalam satu tahun. Kecamatan dengan jumlah hari hujan paling rendah adalah Kecamatan Selat dengan 66 hari hujan dalam selama tahun 2021.

Kabupaten Kapuas merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Tengah, dimana luasnya adalah 9,77 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dan terbagi dalam dua kawasan besar yaitu pasang surut (umumnya bagian selatan pangan) dan non pasang surut (umumnya bagian utara yang potensinya lahan perkebunan karet rakyat dan perkebunan besar swasta).

Secara geografis, Kabupaten Kapuas dibatasi oleh Kabupaten Barito Kuala (Provinsi Kalimantan Selatan), Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Barito Utara di sebelah timur, Kabupaten Murung Raya di sebelah utara, Kabupaten Pulang Pisau dan Gunung Mas di sebelah barat, dan Laut Jawa di sebelah selatan.

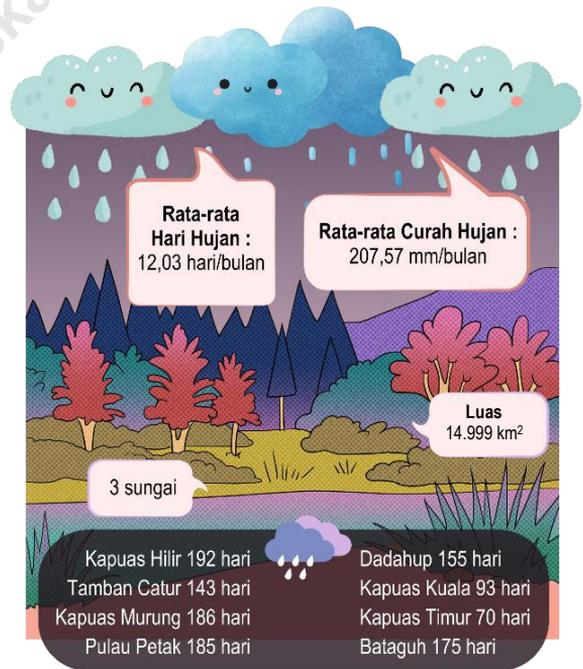
Rata-rata curah hujan di Kabupaten Kapuas selama tahun 2021 adalah 207,57 mm/bulan, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 235,56 mm/bulan. Rata-rata terjadi hujan sebanyak 12 sampai dengan 13 hari perbulan. Daerah dengan hari hujan terbanyak terdapat di Kecamatan Basarang yaitu sebanyak 193 hari dalam setahun. Sedangkan Kecamatan Selat merupakan daerah dengan hari hujan terendah selama tahun 2021.

**PETA KABUPATEN KAPUAS**



Sumber: BPS Kabupaten Kapuas

**Statistik Geografi dan Iklim Kapuas, 2021**



Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022



**Tahukah Anda**

Ada dua titik pos hujan yang berada di Kecamatan Pulau Petak





**Sebagian besar PNS Kabupaten Kapuas merupakan lulusan S1/S2/S3**

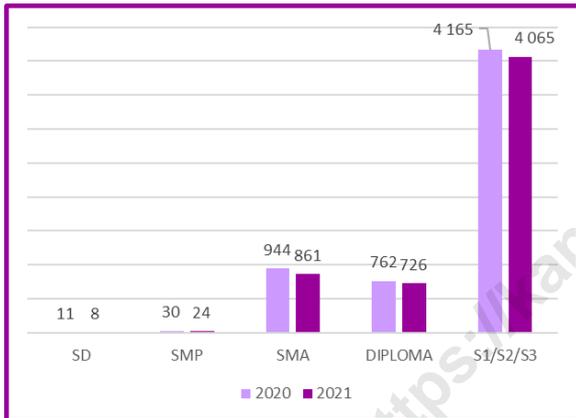
Jumlah PNS berpendidikan S1/S2/S3 di tahun 2021 sebanyak 4.065 pegawai. Persentase PNS daerah Kabupaten Kapuas berpendidikan S1/S2/S3 adalah 71.52 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 70.45 persen pegawai.

**Statistik Pemerintahan di Kapuas, 2019-2021**

Wilayah Administrasi	2019	2020	2021
Kecamatan	17	17	17
Desa	214	214	214
Kelurahan	17	17	17
Lainnya	2	2	2

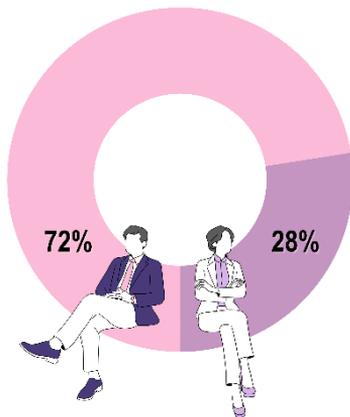
Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2020-2022

**Jumlah PNS Daerah menurut Tingkat Pendidikan, 2020-2021**



Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

**Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Kapuas Menurut Jenis Kelamin, 2021**



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kapuas

Jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Kapuas pada tahun 2021 sebanyak 233 desa/kelurahan termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dimana jumlah tersebut tidak mengalami penambahan/pemekaran desa/kelurahan sejak tahun 2012.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kapuas untuk tahun 2021 adalah sebanyak 5.684 orang, didominasi oleh lulusan S1/S2/S3 sebesar 71,52 persen, diikuti lulusan SMA sebesar 15,15 persen dan lulusan Diploma sebesar 12,77 persen. Namun demikian masih ada lulusan SMP ke bawah sekitar 0,56 persen. Jumlah PNS daerah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yang berjumlah 5.912 orang.

Dari total 40 anggota DPRD Kabupaten Kapuas tahun 2021, 11 orang diantaranya adalah perempuan atau sekitar 28 persen. Keterwakilan perempuan di lembaga legislatif menunjukkan tingkat partisipasi perempuan dan adanya ruang untuk perempuan mengaktualisasikan diri sebagai anggota DPRD.

**Tahukah Anda**



Dalam satu masa periode dimungkinkan adanya pergantian anggota DPRD yang dikenal dengan Pergantian Antar Waktu (PAW)



## Angka Ketergantungan Usia Muda Lebih Tinggi dari Usia Tua

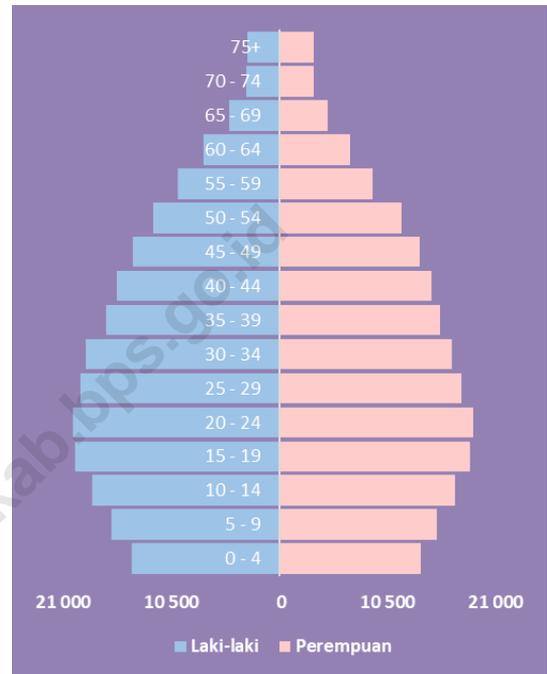
Jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) di Kabupaten Kapuas tahun 2021 adalah 95,1 ribu jiwa. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk usia tua (65 tahun ke atas) yaitu 22,5 ribu jiwa.

Penduduk merupakan subjek dan objek pembangunan. Sebagai subjek pembangunan, penduduk akan mulai berperan aktif saat penduduk mulai aktif dalam dunia kerja. Berdasarkan umur, penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja di Kabupaten Kapuas adalah 298.524 jiwa atau 71,72 persen dari total penduduk di Kabupaten Kapuas. Dari penduduk usia kerja ini dibagi menjadi penduduk yang termasuk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Jumlah penduduk Kabupaten Kapuas sebanyak 358,8 ribu jiwa pada tahun 2019. Angka ini meningkat pada tahun 2020 yaitu sebanyak 410,4 ribu jiwa dan naik lagi pada tahun 2021 yaitu sebanyak 416,2 ribu jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk mengalami perlambatan dari tahun ke tahun. Selama periode 2010-2020, tingkat pertumbuhan penduduk tercatat 2,14 persen pertumbuhan penduduk di tahun 2020 nampak jauh lebih besar dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2021. Dengan luas sebesar 14.999 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> ditempati penduduk sebanyak 28 orang pada pertengahan tahun 2021

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100. Pada tahun 2021, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki.

### Piramida Penduduk Kapuas, 2021



Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

### Indikator Kependudukan Kapuas, 2019-2021

Uraian	Satuan	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk	Ribu jiwa	358,8	410,4	416,2
Pertumbuhan Penduduk	persen	0,68	2,14	1,05
Kepadatan Penduduk	jiwa/ km <sup>2</sup>	24	27	28
Sex Ratio (L/P)	persen	105	107	107
Jumlah Rumah Tangga	ribu rumah tangga	91,82	104,66	106,46
Rata-rata ART	jiwa/ rumah tangga	4	4	4

Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2020-2022



## Sektor primer masih menjadi pilihan bekerja terbanyak

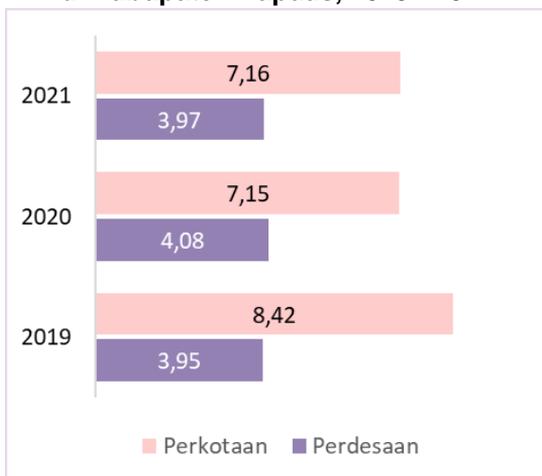
Sekitar 7 dari 10 total penduduk usia kerja Kabupaten Kapuas (usia 15 tahun ke atas) termasuk dalam angkatan kerja.

### Beberapa Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Kapuas, 2019, 2020, 2021

Uraian	2019	2020	2021
Penduduk Usia Kerja (000 Jiwa)	262	272	275
Angkatan Kerja (000 Jiwa)	176	190	193
- Bekerja (000 Jiwa)	167	181	183
- Pengangguran (000 Jiwa)	9	9	9
Bukan Angkatan Kerja (000 Jiwa)	85	81	82
TPAK (%)	67,10	70,04	70,23
Tingkat Pengangguran (%)	5,18	4,98	4,91
% Bekerja	94,63	94,82	95,09
% Bekerja di Sektor Primer	59,61	56,15	51,51
% Bekerja di Sektor Sekunder	7,99	11,69	14,76
% Bekerja di Sektor Tersier	32,40	32,17	33,73

Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2020-2022

### Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kapuas, 2019 - 2021



Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

Jumlah penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) di Kabupaten Kapuas meningkat setiap tahun seiring dengan penambahan jumlah penduduk. TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) di Kabupaten Kapuas pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Angka ini menggambarkan peningkatan jumlah penduduk usia kerja yang benar-benar aktif secara ekonomis untuk bekerja

Tingkat pengangguran mengalami penurunan dalam kurun waktu 2019-2021. Pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 5,18 persen, lalu turun menjadi 4,98 persen pada tahun 2020 dan menurun menjadi 4,91 persen pada tahun 2021. Sejalan dengan perekonomian Kabupaten Kapuas yang masih di dominasi oleh sektor primer, persentase pekerja di sektor primer paling besar dibandingkan sektor sekunder dan tersier yaitu sebesar 51,51 persen.

Persebaran tingkat pengangguran terbuka dari tahun 2019-2021 masih menunjukkan pola yang sama. Tingkat pengangguran di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perdesaan meskipun nilainya berfluktuasi.



## Angka Partisipasi Sekolah mengalami peningkatan

Berdasarkan Angka Partisipasi Sekolah, pada tahun 2021 sebesar 99,65 persen penduduk Kabupaten Kapuas berusia 7 - 12 tahun yang bersekolah

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD/MI di Kabupaten Kapuas untuk tahun ajaran 2020/2021 seorang guru rata-rata mengajar 9 murid SD/MI. Untuk jenjang pendidikan SMP/MTs rata-rata beban seorang guru mengajar menjadi 9 murid dan untuk jenjang SMA/SMK/MA seorang guru rata-rata mengajar 11 murid.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan serta antusias keikutsertaan penduduk dalam bersekolah dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APS dinyatakan sebagai proporsi dari semua penduduk pada suatu kelompok umur tertentu yang masih bersekolah di berbagai jenjang pendidikan terhadap jumlah semua penduduk dalam kelompok umur yang sesuai, sedangkan APM dinyatakan sebagai proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang bersesuaian terhadap jumlah semua penduduk pada kelompok umur tersebut.

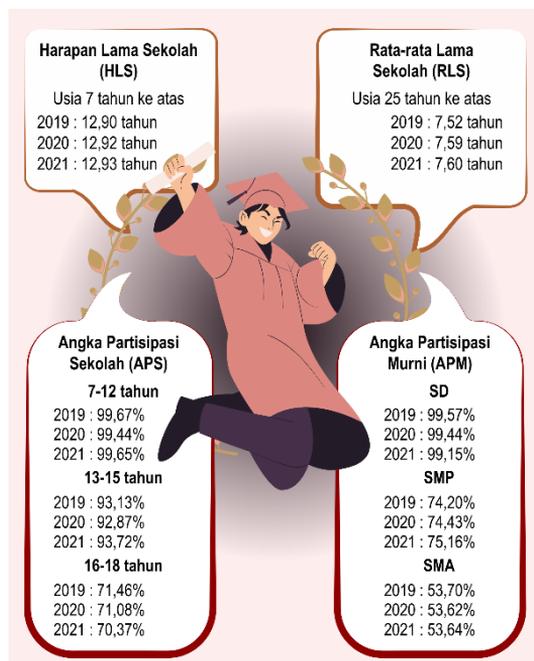
Pada tahun 2021 Tingkat partisipasi sekolah pada kelompok umur 7-12 tahun merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan kelompok umur lain, yakni APS sebesar 99,65 persen dan APM sebesar 99,15 persen. Rata-rata lama sekolah di Kapuas mencapai 7,52 tahun untuk tahun 2019. Pada tahun 2020 naik menjadi 7,59 tahun. Kemudian kembali meningkat di tahun 2021 yaitu sebesar 7,60 tahun. Angka ini menunjukkan secara rata-rata penduduk Kapuas hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan tingkat SMP kelas satu.

## Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kabupaten Kapuas, 2021/2022

	62 buah SMA/MA/SMK	1 177 guru SMA/MA/SMK	13 451 siswa SMA/MA/SMK
	168 buah SMP/MTs	1 868 guru SMP/MTs	18 032 siswa SMP/MTs
	502 buah SD/MI	4 755 guru SD/MI	43 388 siswa SD/MI

Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

## Indikator Pendidikan Kapuas, 2019-2021



Sumber: Susenas, 2019-2021



## Tahun 2021, Tekanan Darah Tinggi merupakan penyakit terbanyak yang diderita masyarakat

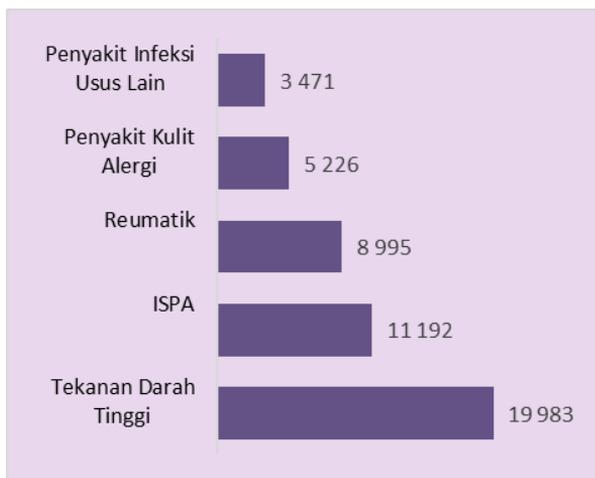
Pada tahun 2021, Tekanan Darah Tinggi masih menjadi penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat dengan jumlah kasus mencapai 19.983 kasus.

### Statistik Kesehatan Kapuas, 2020-2021

Uraian	2020	2021
<b>Tempat Berobat Jalan (%)</b>		
Rumah Sakit Pemerintah	14,93	13,53
Rumah Sakit Swasta	0,51	4,72
Praktik Dokter/ Bidan	36,27	33,10
Klinik/ Praktik Dokter Bersama	3,06	24,68
Puskesmas/Pustu	41,12	20,99
UKBM	4,22	8,52
Lainnya	2,15	2,55
<b>Penolong Kelahiran Terakhir (%)</b>		
Dokter Kandungan	11,19	12,81
Bidan	75,36	63,51
Paramedis Lainnya	1,47	3,51
Dukun Bersalin	11,98	18,06
Lainnya	0,00	1,84
<b>Umur Harapan Hidup (tahun)</b>	<b>68,74</b>	<b>68,78</b>

Sumber : Susenas, 2020-2021

### Lima Penyakit Terbanyak yang Diderita Penduduk Kapuas, 2021



Sumber : Kabupaten Kapuas Dalam Angka, 2022

Salah satu upaya pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan memperbanyak penyediaan fasilitas kesehatan sampai dengan pelosok. Fasilitas utama yang diperlukan oleh masyarakat adalah praktik dokter/bidan.

Praktik dokter/bidan menjadi pilihan paling banyak yang dipilih oleh masyarakat sebagai tempat berobat jalan pada tahun 2021. Persentase penduduk yang memanfaatkan praktik dokter/bidan sebagai pilihan untuk berobat jalan adalah sebesar 33,10 persen. Bidan masih memegang posisi tertinggi dalam hal penolong kelahiran yaitu 63,51 persen di tahun 2021. Namun pemilihan dokter kandungan sebagai penolong kelahiran mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 12,81 persen.

Pada tahun 2021, penyakit tekanan darah tinggi menempati peringkat pertama penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat Kapuas dengan jumlah 19.983 penderita. Banyak hal yang menyebabkan terjadinya penyakit tekanan darah tinggi, namun secara umum penyakit ini dipengaruhi gaya pola hidup seseorang seperti pola makan dan jenis asupan makanan yang dikonsumsi.





### Tenaga listrik merupakan sumber kehidupan masyarakat

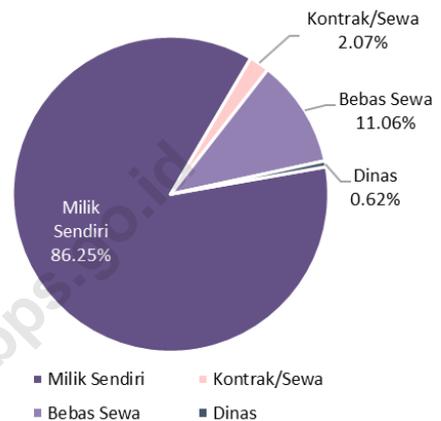
99,25 persen rumah tangga di Kapuas sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan

Pertumbuhan jumlah penduduk diiringi dengan pertumbuhan jumlah rumah tangga yang mendorong masalah penyediaan lahan dan kepemilikan rumah. Pada tahun 2020 penguasaan bangunan tempat tinggal terlihat kepemilikan rumah sendiri mencapai 86,16 persen. Pada tahun 2020 ada 4,69 persen rumah tangga yang memiliki rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m<sup>2</sup>.

Persentase rumah tangga menggunakan fasilitas tempat buang air besar di Kapuas adalah sebesar 93,55 persen, baik fasilitas sendiri, bersama maupun umum. Sebanyak 97,76 persen rumah tangga di Kapuas telah memanfaatkan listrik sebagai sumber penerangan utama, meskipun 8,27 persen masih menggunakan listrik non PLN.

Selain itu, sebagai makhluk hidup, manusia sangat bergantung pada air. Kualitas air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sangat menentukan kualitas hidup manusia. Persentase rumah tangga yang menggunakan air kemasan sebagai sumber air minum utama sebesar 34,28 persen. Sebesar 15,95 persen diantaranya menggunakan sumur disusul ledeng meteran/eceran sebesar 14,40 persen dan sisanya menggunakan sumber air minum utama lainnya

### Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kapuas, 2021



Sumber: Susenas, 2021

### Statistik Perumahan Kapuas, 2020-2021

Uraian	2020	2021
<b>Ruta dengan Luas Lantai &lt; 20 m<sup>2</sup></b>	<b>4,69</b>	<b>2,13</b>
<b>Ruta Pengguna Fasilitas Buang Air Besar</b>		
Sendiri	68,38	75,53
Bersama	21,01	16,68
Umum	4,17	6,81
Tidak ada	6,45	0,98
<b>Ruta Sumber Penerangan</b>		
Listrik PLN	89,49	89,82
Non PLN	8,27	9,43
Bukan listrik	2,24	0,75

Sumber: Susenas, 2020-2021

### Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama Untuk Minum, 2021



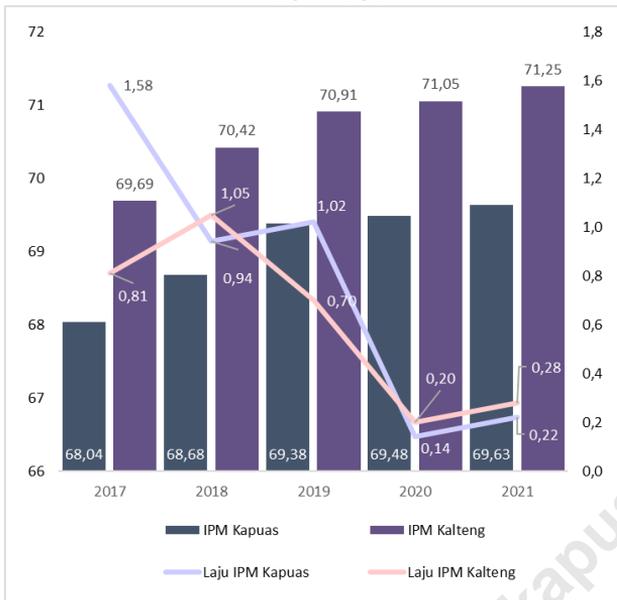
Sumber: Susenas, 2021



## Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kapuas tahun 2021 meningkat

Pada tahun 2021, IPM Kabupaten mengalami peningkatan menjadi 69,63 dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 69,48

### Indeks Pembangunan Manusia Kapuas, 2017-2021



Sumber: BPS Kabupaten Kapuas

### Statistik Kemiskinan Kapuas, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
<b>Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)</b>	305 809	332 999	345 272
<b>Jumlah Penduduk</b>	18,23	18,17	19,45
<b>Miskin (000 jiwa)</b>			
<b>Penduduk Miskin (%)</b>	5,09	5,04	5,35
<b>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)</b>	0,56	0,78	0,55
<b>Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)</b>	0,10	0,19	0,09

Sumber: Susenas, 2019-2021

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi indikator alternatif untuk mengukur pembangunan, sebagai indikator pelengkap dari pertumbuhan ekonomi yang sudah lama dijadikan indikator pembangunan. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana capaian pembangunan manusia di suatu daerah. IPM dibangun oleh tiga dimensi, yakni dimensi kesehatan (umur harapan hidup), dimensi pendidikan (harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah) serta dimensi ekonomi (pengeluaran perkapita disesuaikan).

Selama periode 2017-2021, IPM Kabupaten Kapuas selalu mengalami peningkatan. Meskipun rata-rata IPM Kapuas dalam lima tahun masih di bawah angka Kalimantan Tengah, namun pada tahun 2019 pertumbuhan IPM Kabupaten Kapuas di atas angka Kalimantan Tengah.

Jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan) di Kabupaten Kapuas mengalami peningkatan, terlihat pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin sebesar 18,17 ribu jiwa dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 19,45 ribu jiwa



### Produksi tanaman perkebunan karet mendominasi

Pertanian tanaman perkebunan rakyat didominasi tanaman karet dengan produksi mencapai 15.170,75 ton.

Luas panen tanaman sayuran di Kabupaten Kapuas pada tahun 2021 secara umum mengalami penurunan dibandingkan dengan luas panen di tahun 2020. Tanaman sayuran yang memiliki potensi tinggi di Kabupaten Kapuas adalah kacang panjang dengan luas panen di tahun 2021 mencapai 115 hektar.

Tanaman yang juga merupakan potensi tanaman sayuran di Kabupaten Kapuas adalah cabai rawit dengan luas lahan mencapai 100 hektar.

Tanaman perkebunan di Kabupaten Kapuas pada tahun 2021 didominasi oleh empat jenis tanaman perkebunan yaitu karet, kelapa sawit, kelapa dalam dan kopi. Dilihat dari luas lahan, komoditas karet memiliki luas lahan terluas dibandingkan dengan komoditas lain yaitu mencapai 31,81 ribu hektar.

Untuk hasil ternak yang ada di Kabupaten Kapuas selain unggas adalah sapi potong, kambing, babi dan kerbau. Jumlah ternak terbesar di Kabupaten Kapuas pada tahun 2021 adalah ternak babi dengan jumlah sebanyak 12.627 ekor.

#### Tahukah Anda

Selain perkebunan sawit rakyat, di Kabupaten Kapuas juga terdapat perkebunan sawit milik perusahaan.



### Luas Panen Tanaman Sayuran (ha), 2020-2021

Uraian	2020	2021
Bawang Merah	7	2
Cabai Besar	48	50
Cabai Rawit	158	100
Kacang Panjang	169	115
Tomat	37	20

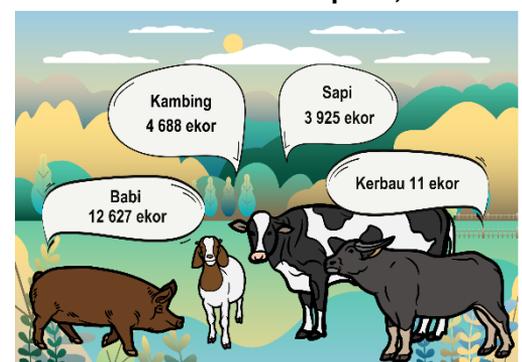
Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

### Luas Areal Tanaman Perkebunan Kapuas (Ha), 2021



Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

### Jumlah Ternak di Kapuas, 2021

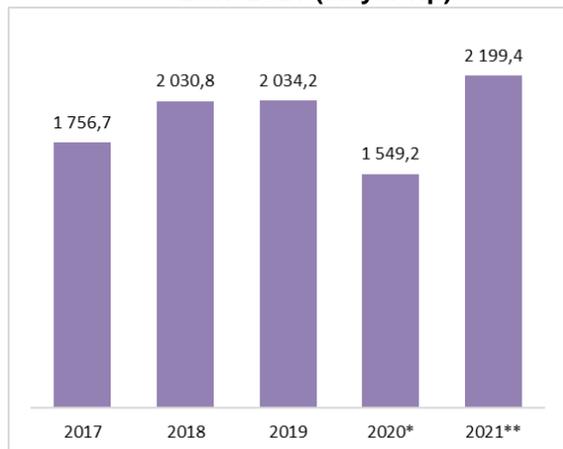


Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

## Nilai tambah pertambangan Kapuas capai 2,19 triliun

Pada tahun 2021, nilai tambah pertambangan di Kabupaten Kapuas mencapai 2,19 triliun rupiah

### NTB Kategori Pertambangan dan Penggalian Kapuas, 2017-2021 (Milyar Rp)



\*Angka Sementara \*\*Angka Sangat Sementara  
Sumber: PDRB Kabupaten Kapuas, 2017-2021

### Statistik Listrik dan Air Kapuas, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
<b>Listrik</b>			
Pelanggan	72 633	77 090	81 112
Produksi (juta KWh)	136,62	145,72	152,74
Energi terjual (juta KWh)	108,02	119,26	120,28
<b>Nilai</b>			
Penjualan (Juta Rp)	108 002,6	91 027,90	99 371,47
<b>Air Bersih</b>			
Pelanggan	25 927	26 472	27 377
Banyaknya Air Bersih yang disalurkan (m3)	4 417 395	5 219 055	5 400 699

Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2020-2022

Sektor Pertambangan yang ada di Kapuas adalah pertambangan non migas, dimana pertambangan batu bara adalah yang paling dominan. Melihat tren pada sektor ini, nilai tambahnya senantiasa mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan karena dampak pandemi covid-19 dimana permintaan akan produk pertambangan batu bara menurun drastis. Namun pada tahun 2021 nilai tambah sektor pertambangan kembali meningkat dan melebihi dari nilai tambah pada 2019, sebelum pandemi covid-19.

Seperti diketahui bersama, listrik seperti menjadi kebutuhan pokok masyarakat pada saat ini. Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Untuk produksi listrik di Kapuas, sudah pasti dihasilkan oleh PLN (Perusahaan Listrik Negara) dan hanya sebagian kecil saja yang masih menggunakan listrik non PLN. Jumlah pelanggan listrik pada PLN mencapai 72.633 pada tahun 2019 dan terus meningkat menjadi 81.112 pelanggan di tahun 2021.

Salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu tingkat konsumsi air bersih (air minum). Jumlah pelanggan air bersih pada Perusahaan Air Minum Daerah selalu meningkat dari tahun ke tahun, dari 25.927 pelanggan pada tahun 2019 meningkat menjadi 27.377 pelanggan pada tahun 2021, yang menandakan bahwa masyarakat Kapuas telah meningkatkan kesadaran akan penggunaan dan kegunaan air bersih.



## Kategori usaha industri pengolahan menempati urutan ketiga

Dalam PDRB Kapuas, kategori industri pengolahan menempati urutan ketiga setelah kategori pertanian dan perdagangan.

Pada penghitungan PDRB Kabupaten Kapuas menurut lapangan usaha seri 2010, kategori industri pengolahan berada di urutan ketiga setelah kategori pertanian dan kategori perdagangan. Kontribusi kategori ini terhadap PDRB Kapuas pada tahun 2021 adalah sebesar 13,73 persen. Laju pertumbuhan sektor industri pengolahan pada tahun 2021 sebesar 3,71 persen. Adapun nilai tambahnya pada tahun 2017 adalah sebesar 1.581,7 milyar dan pada tahun 2021 mencapai 2.551,0 milyar.

Berdasarkan data jumlah penduduk yang bekerja di sektor industri manufaktur, pada tahun 2021 terdapat sebanyak 8.161 berstatus pekerja bebas, disusul oleh status berusaha sendiri sebanyak 6.332 orang, kemudian 5.332 di antaranya bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Ada sebanyak 3.073 pekerja berstatus berusaha dibantu buruh tetap. Pengusaha yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap menandakan usaha tersebut sudah mampu mempekerjakan karyawan yang dapat dianalogikan dimana karyawan yang dipekerjakan semakin banyak maka skala usahanya juga semakin besar karena dia telah mampu membiayai karyawan.

## NTB Kategori Industri Pengolahan Kapuas (Milyar Rp), 2017-2021



\*Angka Sementara      \*\*Angka Sangat Sementara  
Sumber: PDRB Kabupaten Kapuas, 2017-2021

## Pekerja Industri Manufaktur Menurut Status Pekerjaan Utama Kapuas, 2021

Status Pekerjaan Utama	Jumlah
Berusaha Sendiri	6 332
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	3 073
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	1 934
Buruh/Karyawan/Pegawai	5 332
Pekerja Bebas	8 161
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	2 240
<b>Total</b>	<b>27 072</b>

Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka, 2022



### Tahukah Anda

Industri manufaktur meliputi pertambangan, penggalian, industri pengolahan, listrik, gas, air minum dan konstruksi



## Nilai Tambah Konstruksi meningkat

Pada tahun 2021, nilai tambah konstruksi di Kabupaten Kapuas mencapai 1,48 triliun rupiah

### Statistik Konstruksi Kapuas, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Nilai Tambah (juta Rp)	1 380 461,8	1 298 810,5	1 483 515,4
Indeks Kemahalan Konstruksi	93,81	94,10	95,99

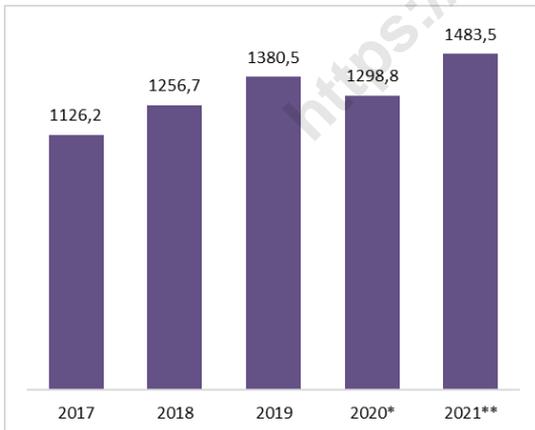
Sumber: BPS Kabupaten Kapuas

#### Tahukah Anda

IKK digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.



### NTB Kategori Konstruksi Kapuas, 2017-2021 (Milyar Rp)



\*Angka Sementara \*\*Angka Sangat Sementara  
Sumber: PDRB Kabupaten Kapuas, 2017-2021

Pada tahun 2020, nilai tambah yang tercipta pada sektor konstruksi memperlihatkan tren yang menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tidak dapat dipungkiri, kinerja sektor konstruksi terkena dampak pandemi covid-19 khususnya konstruksi pemerintah karena adanya pengalihan anggaran untuk penanganan pandemi covid-19.

Nilai tambah bruto sektor konstruksi yang tercipta pada tahun 2019 sebesar 1.380,5 milyar, pada tahun 2020 menjadi 1.298,8 milyar. Kemudian pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi 1.483,5 milyar.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap rata-rata nasional. IKK merupakan indeks spasial/ruang yang menggambarkan perbandingan wilayah pada satu waktu tertentu. Data IKK diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi khusus bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.



## Potensi objek wisata di Kapuas cukup banyak

Kabupaten Kapuas memiliki berbagai potensi wisata menarik yang dapat dioptimalkan sebagai daya tarik wisatawan.

Kabupaten Kapuas saat ini masih belum menjadi tujuan utama wisatawan. Sebagai daerah otonomi, masih banyak objek wisata baik alam, objek wisata buatan, maupun objek wisata budaya yang dapat dioptimalkan sebagai daya Tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Kapuas. Jumlah objek wisata di Kapuas cukup banyak dan berpotensi untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kapuas.

Jika kita melihat sektor pariwisata dari jumlah wisatawan maka terlihat jumlah wisatawan domestik di tahun 2021 sebanyak 14.054 wisatawan domestik. Jumlah potensi objek wisata di Kabupaten Kapuas pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 126 potensi objek wisata.

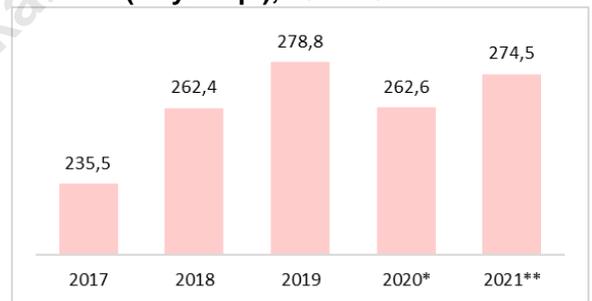
Nilai tambah bruto sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum yang tercipta pada tahun 2017 sekitar 235,5 milyar rupiah dan meningkat sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2020 sektor ini juga terdampak adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan kontraksi pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 7,02 persen. Namun pada tahun 2021 sektor ini kembali meningkat menjadi 274,5 milyar rupiah.

## Jumlah Potensi Wisata dan Wisatawan Kapuas, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Potensi Objek Wisata	51	79	126
Wisatawan Domestik	97 195	7 240	14 054
Wisatawan Mancanegara	107	13	-

Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

## NTB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Kapuas (Milyar Rp.), 2017-2021



\*Angka Sementara \*\*Angka Sangat Sementara  
Sumber: PDRB Kabupaten Kapuas, 2017-2021

## Potensi Objek Wisata di Kapuas, 2021



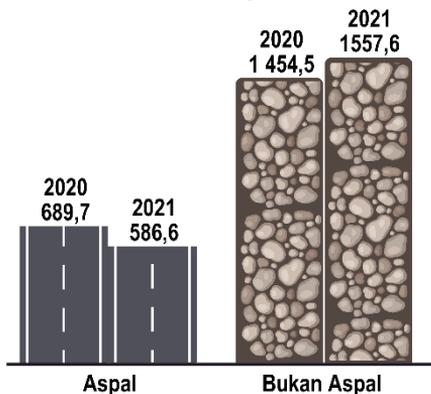
Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022



## Mayoritas penduduk Kabupaten Kapuas melek teknologi

Telepon seluler semakin diminati penduduk Kapuas, tercatat lebih dari 76 persen rumah tangga memiliki telepon seluler.

### Permukaan Jalan Kapuas, 2020-2021 (km)



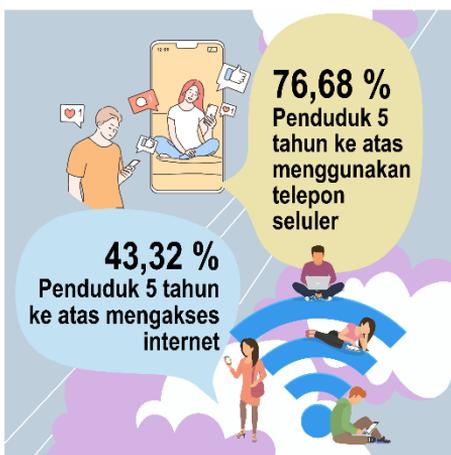
Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

### Panjang Jalan Kapuas, 2019-2021 (Km)

Uraian	2019	2020	2021
Jalan Negara	193,96	193,96	193,96
Jalan Provinsi	113,50	113,50	113,50
Jalan Kabupaten	2 144,21	2 144,21	2 144,21

Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

### Penduduk 5 Tahun ke Atas Memiliki Akses TIK di Kapuas, 2021 (Persen)



Sumber: Susenas, 2021

Indikasi dari kemajuan suatu daerah adalah meningkatnya infrastruktur jalan. Membangun infrastruktur jalan tentunya memerlukan biaya yang tidak sedikit. Namun dengan melihat kemanfaatan dan efek positif berantai yang timbul, pembangunan jalan menjadi prioritas bagi pemerintah. Dengan akses wilayah yang baik, diharapkan pembangunan akan semakin cepat.

Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 2.144,21 km jalan kabupaten dan 113,50 km jalan provinsi serta 193,96 km jalan negara. Dari total panjang jalan yang ada, 586,6 kilometer diaspal, sementara sisanya belum diaspal.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penduduk Kabupaten Kapuas berusia 5 tahun ke atas yang mengakses internet pada tahun 2021 sebanyak 43,32 persen. Penduduk Kabupaten Kapuas berusia 5 tahun ke atas yang menggunakan telepon seluler sebanyak 76,68 persen.



## Kredit untuk konsumsi mendominasi

Kredit masyarakat untuk konsumsi mencapai 38 persen, diikuti dengan kredit untuk investasi sebesar 37 persen dan kredit untuk modal kerja sebesar 25 persen

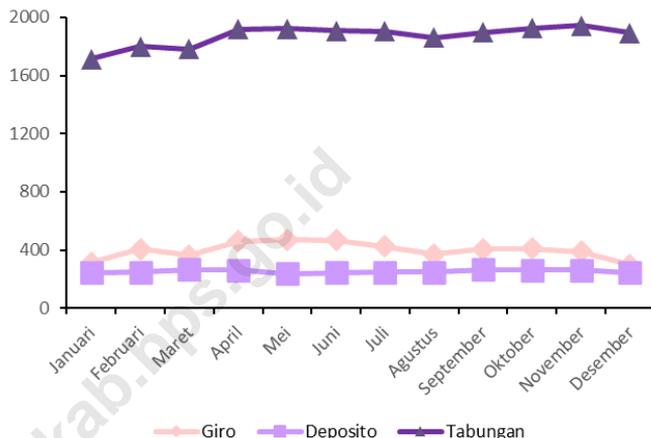
Bank merupakan lembaga keuangan dengan fungsi sebagai lembaga intermediasi, yang membantu kelancaran sistem pembayaran, serta merupakan lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter.

Tahun 2021 simpanan masyarakat baik berupa giro, deposito dan tabungan mengalami fluktuasi. Simpanan berupa tabungan dan deposito cenderung stabil namun mengalami penurunan pada akhir tahun 2021. Berbeda dengan giro yang berfluktuasi dari bulan Januari hingga Desember.

Sedangkan posisi pinjaman rupiah yang diberikan bank umum dan BPR digunakan sebesar 38 persen untuk konsumsi, 37 persen untuk investasi dan 25 persen untuk modal kerja.

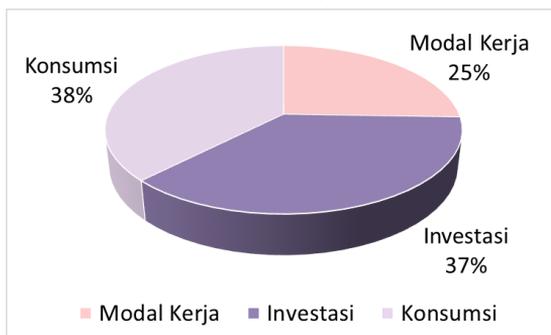
Pada kategori jasa keuangan dan asuransi, terlihat bahwa nilai tambah terus mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2019 nilai tambah yang tercipta sekitar 611,3 milyar rupiah, meningkat pada tahun 2020 menjadi 656,9 milyar rupiah dan pada tahun 2021 juga meningkat menjadi 719,7 milyar rupiah.

**Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah Bank Umum dan BPR, 2021 (Milyar Rp)**



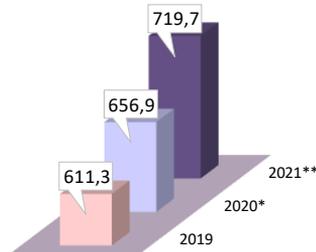
Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

**Posisi Pinjaman Rupiah yang diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Penggunaan, 2021 (Juta Rp)**



Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

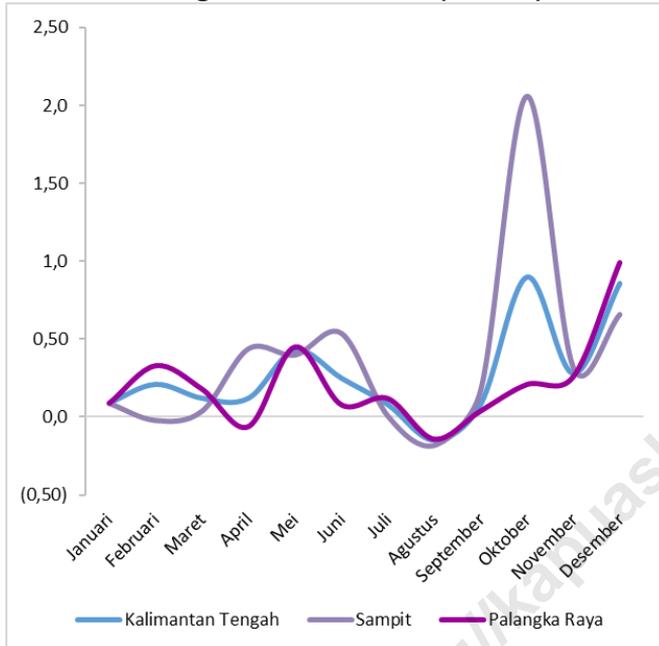
**Nilai Tambah Kategori Jasa keuangan dan Asuransi Kapuas, (Juta Rp)**



\*Angka Sementara \*\*Angka Sangat Sementara  
Sumber: PDRB Kabupaten Kapuas, 2019-2021



### Laju Inflasi Bulanan di Kalimantan Tengah, Jan-Des 2021 (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

#### Tahukah Anda

Kabupaten Kapuas bukan termasuk kabupaten/kota Inflasi secara nasional. Angka inflasi bagi kabupaten/kota yang bukan termasuk kabupaten/kota inflasi didasarkan pada inflasi kota terdekatnya dalam hal ini Palangkaraya

Seperti diketahui bahwa perkembangan harga selain dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran serta inflasi yang terjadi, juga disebabkan oleh faktor transportasi, infrastruktur serta kondisi geografis suatu wilayah.

Kota Palangkaraya dan Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki pola inflasi bulanan yang hampir sama di tiap bulannya. Hal ini menunjukkan pergerakan harga yang terjadi di Palangkaraya dan Sampit sejalan. Hal yang sedikit berbeda terlihat pada bulan Februari dan April. Pada Bulan Februari Kota Palangkaraya mengalami inflasi sedangkan Kota Sampit mengalami deflasi. Sebaliknya, pada Bulan April Kota Palangkaraya mengalami deflasi sedangkan Kota Sampit mengalami inflasi.

Di Kalimantan Tengah, pada tahun 2021, puncak tertinggi kenaikan harga ada di bulan Oktober yaitu sebesar 0,90 persen. Disusul pada bulan Desember sebesar 0,86 pada saat hari raya natal.

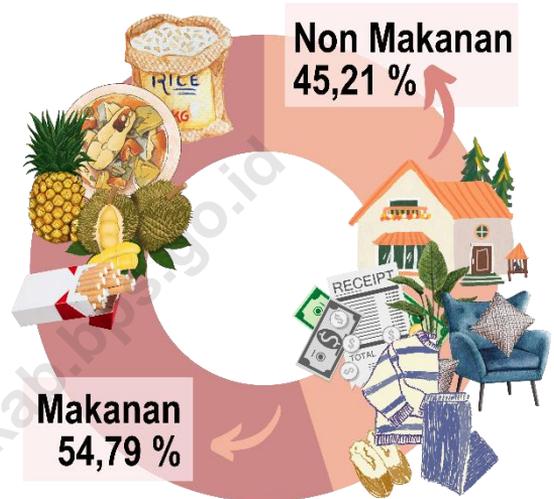


Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Perkembangan kesejahteraan penduduk juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Pada tahun 2021 terlihat bahwa persentase pengeluaran penduduk untuk makanan lebih besar dibandingkan untuk nonmakanan. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran penduduk masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok terutama makanan. Pada tahun 2021 pengeluaran makanan sebesar 54,79 persen dan non makanan sebesar 45,21 persen.

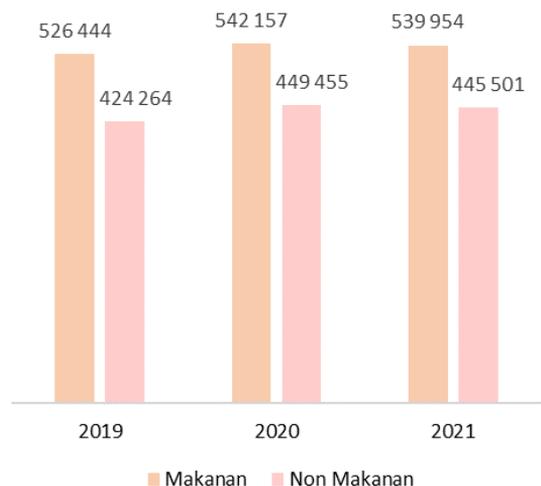
Rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat Kabupaten Kapuas pada tahun 2021 adalah 985.455 rupiah, angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 991.611 rupiah. Biaya hidup per kapita di Kabupaten Kapuas tidak terlalu besar bila dibandingkan kabupaten lain di Provinsi Kalimantan Tengah.

### Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kapuas (%), 2021



Sumber: Susenas, 2021

### Rata-rata Pengeluaran Perkapita per Bulan Penduduk Kapuas (Rp.), 2019 - 2021



Sumber: Susenas, 2019-2021



## Jumlah perusahaan terdaftar mengalami penurunan

Dibandingkan dengan 2019, jumlah perusahaan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 619 perusahaan.

### Jumlah Perusahaan menurut Badan Hukum di Kabupaten Kapuas, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
PT	25	...	1
CV/Firma	85	...	1
Koperasi	450	453	454
Perorangan	127	...	158
Lainnya	-	...	5
<b>Jumlah</b>	<b>687</b>	<b>...</b>	<b>619</b>

Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

### Jumlah Pedagang Terdaftar di Kabupaten Kapuas, 2021

Kecamatan	Jumlah
Kapuas Kuala	2
Tamban Catur	2
Kapuas Timur	7
Selat	205
Bataguh	2
Basarang	4
Kapuas Hilir	3
Pulau Petak	2
Kapuas Murung	6
Dadahup	3
Kapuas Barat	4
Mantangai	6
Timpah	6
Kapuas tengah	6
Pasak Talawang	4
Kapuas Hulu	3
Mandau Talawang	2
<b>Kapuas</b>	<b>267</b>

Sumber: Kabupaten Kapuas Dalam Angka 2022

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kapuas dari tahun 2019 ke 2021 mengalami variasi yang signifikan di setiap tahunnya, yaitu dari 687 perusahaan di tahun 2019 menurun menjadi 619 perusahaan di tahun 2021.

Jenis perusahaan yang konsisten meningkat dari tahun 2019 hingga 2021 adalah untuk perusahaan koperasi dengan jumlah 450 usaha di 2019 kemudian meningkat hingga menjadi 454 usaha koperasi di tahun 2021. Jumlah perusahaan berbentuk PT, CV/Firma, Koperasi dan lainnya mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

Jika dilihat dari jumlah pedagang yang terdaftar di Kabupaten Kapuas, lebih dari 50 persen pedagang berada di Kecamatan Selat. Ini merupakan hal yang wajar karena Selat merupakan pusat kota di Kabupaten Kapuas. Kecamatan dengan jumlah pedagang terbanyak kedua adalah Kec. Kapuas Timur. Sedangkan di kecamatan lainnya jumlah pedagang terdaftar berkisar dari 2 – 6 pedagang per kecamatannya.



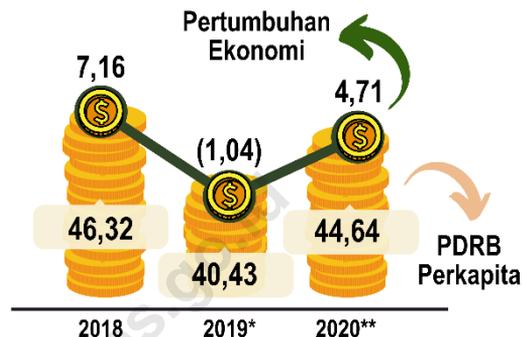
**Pertumbuhan ekonomi Kapuas lebih tinggi daripada pertumbuhan penduduk**

Untuk memacu peningkatan PDRB Perkapita, maka laju pertumbuhan ekonomi harus jauh lebih besar daripada laju pertumbuhan penduduk

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kapuas menunjukkan kecenderungan positif dan diatas pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah. Laju pertumbuhan PDRB Kapuas Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,71 persen.

Pada tahun 2021, PDRB Perkapita Kapuas mencapai 44,64 juta rupiah, dengan pertumbuhan perkapita sebesar 2,93 persen. Untuk memacu peningkatan PDRB Perkapita, maka laju pertumbuhan ekonomi harus jauh lebih besar dari pada laju pertumbuhan penduduk. Namun demikian perlu diperhatikan bahwa PDRB perkapita belum memperhatikan pendapatan yang keluar atau pendapatan yang masuk ke Kapuas (*Net Factor Income From Abroad*). Sehingga pendapatan perkapita yang disajikan disini belum sepenuhnya menggambarkan pendapatan riil masyarakat.

Dilihat dari distribusi PDRB Kapuas, struktur ekonomi Kapuas ditopang oleh kategori pertanian sebesar 25,50 persen, disusul oleh kategori perdagangan 15,53 persen, kategori industri pengolahan sebesar 13,73 persen dan kategori pertambangan sebesar 11,84 persen. Pada kategori pertanian, sebagian besar ditopang oleh pertanian tanaman pangan.

**Perkembangan PDRB Kapuas, 2019-2021**

\*Angka Sementara \*\*Angka Sangat Sementara  
Sumber: PDRB Kabupaten Kapuas 2017-2021

**Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2021**

Sumber: PDRB Kabupaten Kapuas 2017-2021

## Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih mendominasi

Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan komponen terbesar penyusun PDRB Menurut Pengeluaran dengan kontribusinya sebesar 44,05 persen.

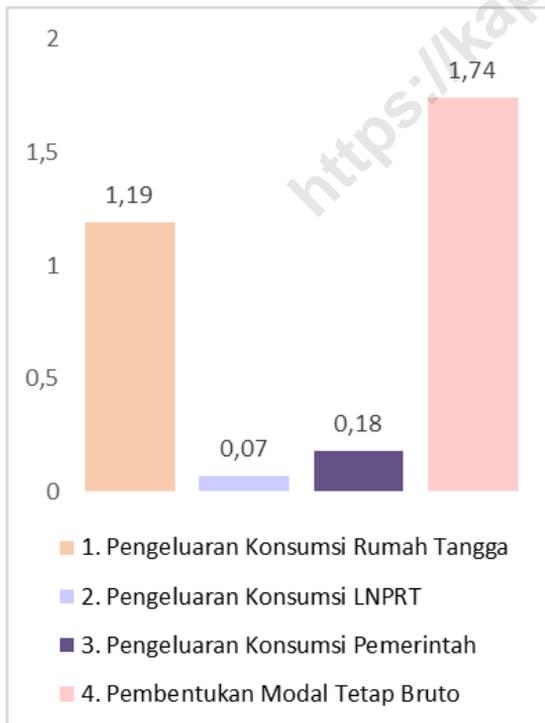
### Distribusi Persentase PDRB Menurut Pengeluaran (persen), 2021

Komponen	2021**)
1 Konsumsi Rumah Tangga	44,05
2 Konsumsi LNPRT	1,78
3 Konsumsi Pemerintah	9,25
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	39,19
5 Perubahan Inventori	1,57
6 Net Ekspor Barang dan Jasa	4,15
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>

\*\*Angka Sangat Sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Kapuas 2017-2021

### Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran, 2021 (%)



Sumber: PDRB Kabupaten Kapuas 2017-2021

Sebagian besar produk yang dikonsumsi di Kapuas selama 2021 digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga (sekitar 44,05 persen) dan kebutuhan investasi fisik (sekitar 39,19 persen). Net ekspor Kapuas pada tahun 2021 memiliki peran sebesar 4,15 persen. Sebagian permintaan domestik masih dipenuhi oleh produk impor, baik dari luar provinsi maupun kabupaten lain dalam provinsi. Selain mengimpor barang-barang untuk keperluan konsumsi, Kapuas juga telah mengeksport berbagai produk yang dihasilkan. Mulai dari hasil pertanian seperti padi ataupun sayur-mayur hingga hasil industri pengolahan seperti kerajinan rotan ataupun CPO.

Dari gambar disamping terlihat sumber utama pertumbuhan ekonomi Kapuas tahun 2021 adalah komponen Pembentukan Modal tetap bruto, dengan sumber pertumbuhan 1,74 persen diikuti oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 1,19 persen. Sumber Pertumbuhan Ekonomi yang berasal dari Pengeluaran Konsumsi Pemerintah adalah 0,18 persen sedangkan Sumber Pertumbuhan Ekonomi dari Pengeluaran Konsumsi LNPRT adalah sebesar 0,07 persen.

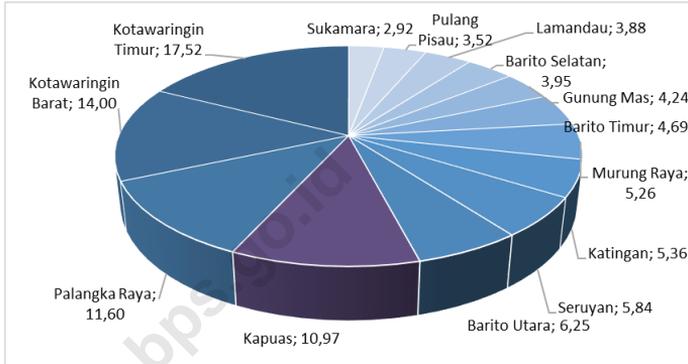


Pembangunan suatu wilayah tentunya tidak lepas dari pengaruh atau dampak pembangunan wilayah sekitar. Hal ini dikarenakan adanya interaksi baik dalam ekonomi, sosial maupun budaya masyarakat. Angka PDRB memberikan gambaran pembangunan wilayah dari sisi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB.

Peranan masing-masing kabupaten/kota di Kalimantan Tengah terhadap perekonomian Kalimantan Tengah ditunjukkan pada gambar disamping. Terlihat bahwa sebanyak 17,52 persen perekonomian Kalimantan Tengah ditopang oleh aktivitas ekonomi di Kotawaringin Timur. Kotawaringin Barat dan Palangka Raya menopang sekitar 14,00 persen dan 11,60 persen. Kapuas sendiri berperan sebesar 10,97 persen. Dengan demikian PDRB Kapuas menempati urutan keempat terbesar di Kalimantan Tengah.

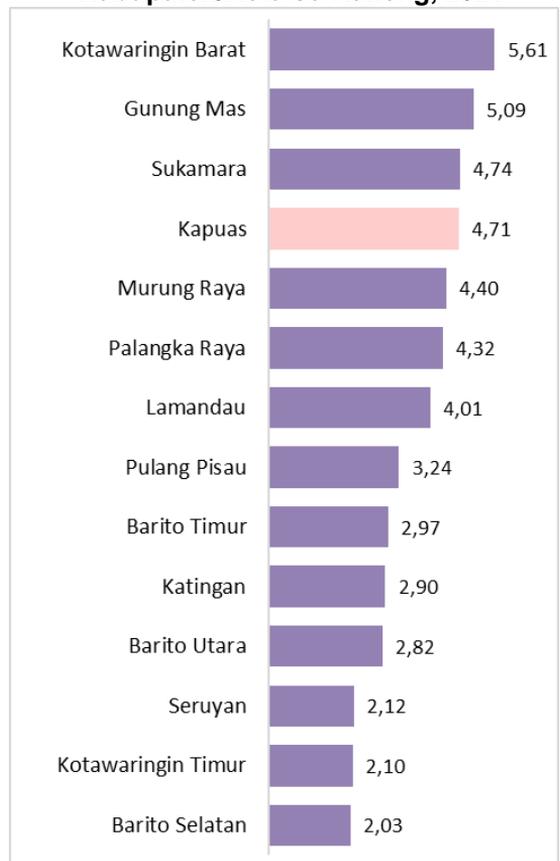
Untuk laju PDRB, pada tahun 2021 kabupaten/kota dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 5,61 persen. Selanjutnya diikuti dengan Kab. Gunung Mas sebesar 5,09 persen dan Kab. Sukamara sebesar 4,74 persen. Kapuas menempati posisi keempat dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,71 persen.

### Distribusi PDRB menurut Kabupaten/Kota se-Kalteng, 2021



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

### Laju Pertumbuhan PDRB menurut Kabupaten/Kota se-Kalteng, 2021



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah





## IPM Kapuas menempati urutan kesembilan se-Kalimantan Tengah

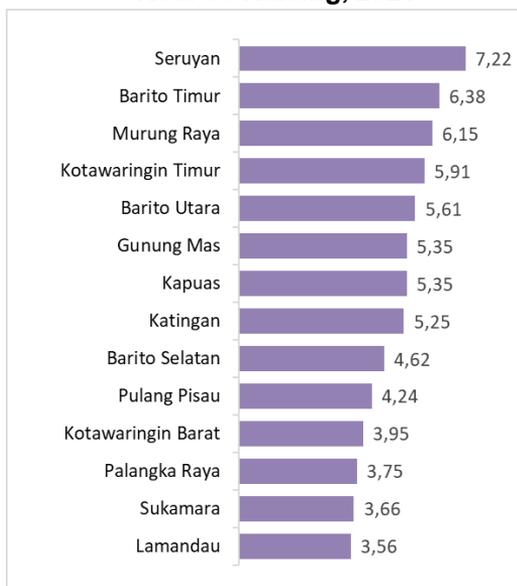
Capaian IPM tertinggi pada tahun 2021 dicapai oleh Kota Palangka Raya dengan nilai 80,82.

### IPM Kabupaten/Kota se-Kalteng, 2021

Kabupaten/Kota	IPM	Laju IPM
Kotawaringin Barat	73,07	0,27
Kotawaringin Timur	71,38	0,10
Kapuas	69,63	0,22
Barito Selatan	70,54	0,46
Barito Utara	70,79	0,28
Sukamara	68,27	0,35
Lamandau	70,58	0,10
Seruyan	67,67	0,13
Katingan	68,89	0,31
Pulang Pisau	68,53	0,12
Gunung Mas	71,03	0,31
Barito Timur	71,47	0,11
Murung Raya	68,12	0,21
Palangka Raya	80,82	0,06
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>71,25</b>	<b>0,28</b>

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

### Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/ Kota se-Kalteng, 2021



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Saat ini pembangunan tidak lagi difokuskan pada pembangunan yang berorientasi produksi, tetapi manusia pun menjadi pusat pembangunan. Indikator yang dapat mengukur capaian pembangunan tersebut adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Capaian pembangunan manusia Kapuas pada tahun 2021 berada di posisi 9 dari 14 Kabupaten /Kota akan tetapi laju rata-rata IPM Kapuas merupakan urutan ketujuh. Kabupaten dengan nilai IPM 70 atau lebih dikategorikan sebagai Kabupaten dengan IPM tinggi. Ada satu kota dan delapan kabupaten di Kalimantan Tengah dengan IPM tinggi. Kapuas termasuk sebagai kabupaten dengan IPM sedang yaitu dengan nilai IPM 69,63. Jika dilihat dari laju IPM, Kapuas merupakan kabupaten dengan urutan ketujuh laju IPM di Kalimantan Tengah. Laju IPM menunjukkan kecepatan suatu daerah dalam meningkatkan nilai IPM-nya.

Sementara itu, dari sisi kemiskinan, pada tahun 2021 persentase penduduk miskin Kabupaten Kapuas mengalami peningkatan. Namun secara posisi berada pada urutan ketujuh di bawah Kabupaten Gunung Mas dengan persentase penduduk miskin sebesar 5,35 persen. Pada tahun 2021 persentase penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Seruyan sebesar 7,22 persen.



<http://skab.bps.go.id>

# LAMPIRAN TABEL



**Tabel 3.1 Laju Pertumbuhan Penduduk, Jumlah Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten/Kota, 2021**

Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan Penduduk	Penduduk (Ribu Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	0,79	141,6	130,9	272,5	108
Kotawaringin Timur	0,79	224,2	208,1	432,3	108
<b>Kapuas</b>	<b>1,40</b>	<b>214,8</b>	<b>201,4</b>	<b>416,2</b>	<b>107</b>
Barito Selatan	0,36	67,3	64,3	131,6	105
Barito Utara	1,56	81,7	75,5	157,2	108
Sukamara	2,33	34,1	30,8	64,9	111
Lamandau	3,00	53,7	46,8	100,5	115
Seruyan	0,90	86,9	77,5	164,4	112
Katingan	0,54	84,7	78,4	163,1	108
Pulang Pisau	0,62	70,6	64,7	135,3	109
Gunung Mas	2,24	72,9	65,5	138,4	111
Barito Timur	0,90	58,6	55,6	114,2	105
Murung Raya	0,82	58,4	54,0	112,4	108
Palangka Raya	1,87	152,1	146,9	299,0	104
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>1,21</b>	<b>1 401,6</b>	<b>1 300,6</b>	<b>2 702,2</b>	<b>108</b>

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah



**Tabel 8.1 Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Pengeluaran Riil per Kapita Disesuaikan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2021**

Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Riil per Kapita Disesuaikan (Ribu Rp.)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	70,68	12,73	8,53	13 117	73,07
Kotawaringin Timur	69,90	12,85	8,15	11 866	71,38
<b>Kapuas</b>	<b>68,78</b>	<b>12,93</b>	<b>7,60</b>	<b>11 148</b>	<b>69,63</b>
Barito Selatan	67,19	12,66	8,95	11 492	70,54
Barito Utara	71,30	12,5	8,85	9 951	70,79
Sukamara	71,56	12,13	8,09	8 773	68,27
Lamandau	69,39	12,49	8,43	11 234	70,58
Seruyan	69,26	12	7,96	9 420	67,67
Katingan	65,87	12,81	8,68	10 568	68,89
Pulang Pisau	68,10	12,42	8,19	10 082	68,53
Gunung Mas	70,46	11,9	9,18	10 809	71,03
Barito Timur	68,31	12,84	9,23	11 322	71,47
Murung Raya	69,53	11,76	7,61	10 449	68,12
Palangka Raya	73,24	14,96	11,53	14 070	80,82
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>69,79</b>	<b>12,74</b>	<b>8,64</b>	<b>11 182</b>	<b>71,25</b>

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah



**Tabel 12.1 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah, 2019-2021**

Kode	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Kotawaringin Barat	100,41	96,82	101,01
02	Kotawaringin Timur	99,79	101,05	97,65
<b>03</b>	<b>Kapuas</b>	<b>93,81</b>	<b>94,1</b>	<b>95,99</b>
04	Barito Selatan	101,80	99,72	94,82
05	Barito Utara	102,01	100,19	100,82
06	Sukamara	112,85	105,68	110,98
07	Lamandau	103,95	101,34	108,86
08	Seruyan	100,71	101,67	107,28
09	Katingan	96,00	93,16	96,50
10	Pulang Pisau	101,17	97,62	97,65
11	Gunung Mas	103,11	101,81	106,23
12	Barito Timur	97,29	96,09	97,17
13	Murung Raya	117,13	108,02	111,12
71	Palangka Raya	98,92	97,6	96,78
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>101,90</b>	<b>99,55</b>	<b>101,47</b>

Sumber: Survei Kemahalan Konstruksi, BPS



**Tabel 19.1 PDRB Kabupaten Kapuas menurut Kategori Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), Distribusi (%), dan Laju Pertumbuhan (%), 2021**

Kategori Lapangan Usaha		PDRB ADHB	PDRB ADHK	Distribusi	Laju Pertumbuhan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 737,8	2 753,7	25,50	2,77
B	Pertambangan dan Penggalian	2 199,4	1 886,9	11,84	7,87
C	Industri Pengolahan	2 551,0	1 345,8	13,73	3,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16,9	10,8	0,09	7,59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13,3	6,8	0,07	1,89
F	Konstruksi	1 483,5	872,4	7,99	7,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 884,5	1 636,4	15,53	1,82
H	Transportasi dan Pergudangan	750,4	415,6	4,04	5,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	274,5	163,7	1,48	2,56
J	Informasi dan Komunikasi	191,7	139,9	1,03	8,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	719,7	466,4	3,87	7,15
L	Real Estat	542,4	288,0	2,92	0,08
M,N	Jasa Perusahaan	4,8	2,9	0,03	3,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	729,7	449,3	3,93	15,32
P	Jasa Pendidikan	934,5	564,5	5,03	0,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	399,1	222,3	2,15	11,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya	145,3	80,7	0,78	0,29
<b>PDRB</b>		<b>18 578,6</b>	<b>11 306,0</b>	<b>100,00</b>	<b>4,71</b>

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kapuas Menurut Lapangan Usaha 2017-2021



**Tabel 19.2 PDRB Kabupaten Kapuas menurut Komponen Pengeluaran (Miliar Rupiah), Distribusi (%), dan Laju Pertumbuhan (%), 2021**

Komponen Pengeluaran	PDRB ADHB	PDRB ADHK	Distribusi	Laju Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	8 184,6	4 969,0	44,05	2,65
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	331,5	197,7	1,78	3,79
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 717,7	1 063,7	9,25	1,83
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	7 281,4	4 159,7	39,19	4,73
5 Perubahan Inventori	292,3	155,9	1,57	-
6 Net Ekspor Barang dan Jasa	771,0	760,0	4,15	-
<b>PDRB</b>	<b>18 578,6</b>	<b>11 306,0</b>	<b>100,00</b>	<b>4,71</b>

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kapuas Menurut Pengeluaran 2017-2021



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
ArmonisoyaldekatifKolaboratif

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAPUAS**

Tambun Bungai No 15 Kuala Kapuas 73514  
Telp (0513) 21093, Faks (0513) 21093  
Homepage: <http://kapuaskab.bps.go.id>  
Email: [bps6203@bps.go.id](mailto:bps6203@bps.go.id)

ISSN 2087-4367

